

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI
MODEL *PICTURE AND PICTURE* DENGAN MEDIA GAMBAR
PADA SISWA KELAS IV-B SD 060890 KECAMATAN
MEDAN POLONIA**

Frika Erita Siahaan¹

Surel: *frikaeritasiahaan@gmail.com*

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the improvement in personal letter writing skills of students in Class IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia after participating in learning with a component contextual approach to modeling. The second objective is to describe the changes in behavior of students in Class IV-b Elementary School 060890 Kec.Medan Polonia after participating in learning to write personal letters. The method used in this study is a classroom action research method with two cycles carried out on students of Class IV-b SD 060890 Kecamatan Medan Polonia.

Keywords: *Picture and Picture Models*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis surat pribadi siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Tujuan kedua adalah mendeskripsikan perubahan tingkah laku siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus yang dilaksanakan pada siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia.

Kata Kunci : *Model Picture and Picture*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang sangat penting diajarkan sejak dini. Tanpa memiliki kemampuan menulis yang memadai sejak dini anak sekolah dasar akan mengalami kesulitan belajar pada masa selanjutnya (Rusyana dalam Suyatinah 2003:129). Kemampuan menulis ini juga berkaitan erat dengan

budaya industrial yang merupakan salah satu tuntutan pembangunan nasional pada masa yang akan datang. Budaya industrial menuntut anggota masyarakatnya memiliki wawasan, sikap dan berbagai kemampuan yang cocok untuk budaya tersebut (Akhadiah 1996/ 1997). Senada dengan persepsi masyarakat, anggapan *sulit* juga tampak nyata tergambar pada siswa

¹SD Negeri 060809 Medan

Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia. Hal ini terlihat pada saat siswa mendapat tugas menulis surat dari guru. Mereka tidak langsung mengerjakan tetapi menyambutnya dengan keluhan. Bukti tersebut memperjelas bahwa mereka kurang menyukai kegiatan menulis. Keterpaksaan siswa dalam mengerjakan tugas, akhirnya berdampak buruk pada hasil tulisannya. Sebagian besar siswa kurang paham dalam menulis surat pribadi. Banyak kesalahan dalam menggunakan kosakata, ejaan dan format yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan surat. Pantaslah kalau kemampuan menulis mereka rendah. Hal ini diperkuat dengan hasil menulis surat pribadi siswa yang sebagian besar kurang dari target rata-rata. Siswa yang berjumlah 40 orang, 3 siswa atau 7,5% diantaranya mendapat nilai 70 sedangkan sisanya sebanyak 37 atau 92,5% mendapat nilai di bawah 70.

Rendahnya kemampuan menulis siswa dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada kurang terampilnya siswa mempergunakan ejaan dan memilih kata sehingga penyusunan kalimat masih banyak mengalami kesalahan. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan guru. Guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional, bersifat statis kurang terbuka pada pembaharuan sehingga

menghambat peningkatan dan kualitas proses pembelajaran. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan, terutama untuk bidang keterampilan menulis. Hal ini dikarenakan dominasi guru dalam pembelajaran dengan pendekatan tradisional lebih menonjol, sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Fenomena inilah yang peneliti jumpai saat melaksanakan observasi di Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia.

Jika keadaan tersebut terus berlanjut, tanpa ada solusi penanggulangannya secara tepat dikhawatirkan lama-kelamaan akan menurunkan kemampuan dan kualitas siswa dalam menulis. Padahal pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu bidang garapan pembelajaran Bahasa Indonesia yang memegang peranan penting. Maksudnya tanpa memiliki keterampilan menulis yang memadai siswa SD akan mengalami kesulitan di kemudian hari, bukan saja bagi pelajaran Bahasa Indonesia tetapi juga bagi pelajaran yang lain. kontekstual komponen pemodelan sebagai upaya meningkatkan

kemampuan menulis surat pribadi siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia dan pembelajaran membaca pemahaman melalui teknik *cloze*. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah tes dan nontes.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini berupa teknik tes dan teknik nontes. Berikut dijelaskan teknik pengumpulan data tes dan nontes.

Teknik Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes dengan menggunakan wacana rumpang. Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia. Tes dilaksanakan sebelum perlakuan (tes awal), tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II. Bagian-bagian yang dihapuskan sebanyak 50 lesapan tiap wacana.

Tes dilaksanakan setelah

siswa mendapatkan pembelajaran membaca pemahaman melalui teknik *cloze* dengan memperhatikan alokasi waktu yang tersedia. Prosedur penilaian pada tes isian rumpang, setiap jawaban yang betul diberi skor 1, sedangkan jawaban yang salah diberi skor 0. Nilai akhir adalah jumlah jawaban betul (skor) dibagi 5 agar skor tertinggi menjadi 10.

Teknik Kualitatif

Data kualitatif meliputi data observasi, data wawancara, dan data jurnal. Data observasi dan jurnal digunakan untuk memilih siswa yang diwawancarai. Wawancara digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan dalam membaca pemahaman selama siklus berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas ini diperoleh dari hasil tes dan nontes, baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil kedua tes tersebut terangkum dalam tiga bagian, yaitu: pratindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil tes pratindakan berupa keterampilan siswa dalam menulis surat pribadi sebelum tindakan penelitian dilakukan. Hasil tes tindakan siklus I dan siklus II berupa keterampilan siswa menulis surat pribadi melalui pembelajaran kontekstual komponen pemodelan. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut disajikan dalam bentuk data

kuantitatif.

Hasil nontes siklus I diperoleh dari data observasi, jurnal, wawancara dan dokumentasi foto. Pada siklus II data nontes mengalami penambahan instrumen yaitu angket. Hasil penelitian nontes siklus I dan siklus II disajikan dalam bentuk deskripsi data kualitatif.

Hasil tes pratindakan adalah keterampilan menulis surat pribadi siswa sebelum dilakukannya tindakan penelitian. Hasil tes pratindakan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan awal kemampuan menulis surat pribadi siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus I ini merupakan pemberlakuan tindakan awal penelitian dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Tindakan siklus I ini dilaksanakan sebagai upaya memperbaiki dan memecahkan masalah yang muncul pada pratindakan. Pelaksanaan pembelajaran menulis surat pribadi siklus I terdiri atas data tes dan nontes. Hasil kedua data tersebut diuraikan secara rinci sebagai berikut.

Hasil Tes

Hasil tes menulis surat pribadi siklus I ini merupakan data awal setelah diberlakukannya tindakan pembelajaran melalui pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Kriteria penilaian pada

siklus I ini masih tetap sama seperti pada tes pratindakan yang meliputi tujuh aspek penilaian, meliputi : (1) kesesuaian isi surat dengan topik; (2) bahasa surat; (3) penyusunan kalimat; (4) Pilihan kata; (5) penggunaan ejaan; (6) sistematika surat; dan (7) kerapian surat.

Hasil Nontes

Hasil penelitian nontes pada siklus I ini didapatkan dari hasil observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto.

Hasil Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan karena pada siklus I keterampilan menulis surat pribadi siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia masih termasuk kedalam kategori cukup dan belum memenuhi target maksimal pencapaian nilai rata-rata kelas yang ditentukan. Selain itu perubahan tingkah laku dalam pembelajaran menulis surat pribadi masih tergolong normal belum tampak perubahan yang berarti. Dengan demikian, tindakan siklus II dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pada siklus II ini penelitian dilaksanakan dengan rencana dan persiapan yang lebih matang daripada siklus I. Dengan adanya perbaikan-perbaikan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan hasil belajar tanpa mengesampingkan proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan, maka hasil penelitian yang berupa nilai tes keterampilan siswa meningkat dari kategori cukup

meningkat ke kategori baik. Meningkatnya nilai tes ini diikuti pula dengan peningkatan perilaku siswa yang lebih aktif, kreatif, dan lebih terbuka dalam menerima pembelajaran kontekstual komponen pemodelan.

Hasil Tes

Hasil tes menulis surat pribadi pada siklus II ini merupakan data kedua setelah diberlakukannya perbaikan tindakan pembelajaran pada siklus I, namun masih dalam strategi pembelajaran pendekatan kontekstual komponen pemodelan. Kriteria penilaian pada siklus II ini masih tetap sama seperti pada tes siklus I meliputi tujuh aspek penilaian, meliputi : (1) kesesuaian isi surat dengan topik; (2) bahasa surat; (3) penyusunan kalimat; (4) pilihan kata; (5) penggunaan ejaan; (6) sistematika surat; dan (7) kerapian surat.

Hasil Nontes

Hasil penelitian nontes pada siklus II ini didapatkan dari data observasi, jurnal, wawancara, angket, dan dokumentasi. Angket merupakan data tambahan pada siklus II ini, tujuannya sebagai pemerkuat data nontes lainnya.

Hasil Observasi

Kegiatan observasi siswa dan observasi kelas pada siklus II dilaksanakan selama proses pembelajaran menulis surat pribadi dengan menggunakan pembelajaran

kontekstual komponen pemodelan di Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia. Observasi siswa ini dilakukan oleh peneliti sekaligus sebagai guru dengan bantuan guru pamong sebagai observator kelas. Objek sasaran dan cara pelaksanaan observasi siswa maupun observasi kelas pada siklus II masih tetap sama dengan siklus I. Ada lima belas objek sasaran observasi siswa yang meliputi perilaku positif dan perilaku negatif siswa selama proses pembelajaran. Objek sasaran observasi kelas terbagi tiga aspek yaitu aspek kemampuan berkomunikasi atau *communicatiao* *skills*, aktivitas belajar atau *learning actifity* dan keterampilan guru praktikan. Pengambilan data observasi inibertujuan untuk memotret respons perilaku siswa dalam menerima pembelajaran menulis surat pribadi melalui pendekatan kontekstual komponen pemodelan.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis surat pribadi siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan mengalami peningkatan. Hasil analisis data dari tes pratindakan, siklus I sampai siklus II terus

meningkat.. Hasil tes pratindakan yaitu sebelum tindakan penelitian dilakukan, menunjukkan bahwa rata-rata skor yang dicapai 58,56 atau sebesar 58,5%, Pada siklus I rata-rata skor menjadi 68,78 atau sebesar 68,8%, antara tes pratindakan dengan siklus I terjadi peningkatan sebesar 10,2%. Pada siklus II rata-rata skor meningkat menjadi 83,65 atau sebesar 83,7%. Hal ini berarti terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu sebesar 14,87%.

Perilaku siswa Kelas IV-b SD 060890 Kec.Medan Polonia setelah mengikuti pembelajaran menulis surat pribadi dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan mengalami perubahan. Perubahan-perubahan perilaku siswa ini dapat dibuktikan dari hasil data nontes yang meliputi observasi, jurnal siswa, angket dan dokumentasi foto pada siklus I dan siklus II. Perubahan perilaku siswa dapat dilihat secara jelas saat proses pembelajaran. Berdasarkan data observasi pada siklus I kegiatan pembelajaran siswa kurang bergairah,

sebagian siswa masih bingung dan belum bisa menyesuaikan diri dengan pendekatan yang digunakan guru, sehingga hanya 75% siswa yang konsentrasi dan memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru. Selama pelaksanaan pembelajaran siklus II telah terjadi perubahan perilaku siswa. Perubahan perilaku itu adalah perubahan yang

positif, siswa mulai senang dan menikmati pembelajaran yang disampaikan guru. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan respons positif yang ditunjukkan siswa, 80% siswa sudah dapat menyesuaikan diri dan berkonsentrasi pada pembelajaran yang diterapkan guru. Mereka terlihat senang terhadap contoh surat yang dihadirkan guru 70% siswa sudah dapat mengidentifikasi dan meniru ataupun memperbaiki model surat yang dihadirkan guru, siswa dalam mengerjakan tes pun terlihat bersemangat dan dengan senang hati mengungkapkan apa yang dipikirkan dan dirasakannya dalam bentuk surat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dapat meningkatkan perilaku positif siswa dan dapat mengubah perilaku negatif siswa menjadi perilaku positif.

Berdasarkan pada simpulan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Para guru Bahasa Indonesia seyogyanya berperan aktif sebagai inovator untuk memilih teknik pembelajaran yang paling tepat sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi pengalaman yang bermakna bagi siswa.
2. Para guru Bahasa Indonesia dapat menggunakan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dalam membelajarkan keterampilan menulis surat

- pribadi.
3. Pembelajaran dengan pendekatan kontekstual komponen pemodelan dapat dijadikan alternatif pilihan bagi guru bidang studi lain dalam membelajarkan bidang garapannya.
 4. Para praktisi atau peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan teknik pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif teknik pembelajaran menulis.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1996/ 1997. *Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Astuti, Dwi. 2004. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan pada Siswa Kelas II PS 4 SMK Negeri 8 Semarang*. Skripsi. 2004.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi Jaya.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2002. *Pendekatan Kontekstual. Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2004. *Silabus Kurikulum SD KELAS IV-B*. Semarang:

Depdiknas.

- Jamaah. 2001. *Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia dalam Surat-Surat Dinas pada Kantor Tata Usaha SMU Negeri 1 Mejubo Kudus*. Skripsi. 2001.
- Marjo. 2000. *Surat-surat Lengkap (complete letters)*. Jakarta: Setia Kawan
- Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustakim. 1994. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta:

